

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah Penelitian yang dilakukan di lapangan atau karyawan, yang berarti bahwa data diambil dari lapangan atau karyawan (Soewadji, 2012).

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode Penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode artistik, karena proses Penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data Hasil Penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2022).

B. lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, yaitu wilayah Kota Banjarbaru Kecamatan landasan Uin. UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin tersebut yang menjadi fokus atau objek Penelitian. Penelitian tersebut mungkin melibatkan sistem tukar mata uang dan prinsip-prinsip syariah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam pengambilan subjek yang diteliti, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Adapun subjek dari Penelitian ini yaitu kepala UPT Asrama Haji, jamaah Haji, karyawan Asrama Haji dan karyawan penjualan mata uang asing yang ada di Asrama Haji pada musim Haji

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah Praktik jual beli mata uang asing yaitu sistem dan pertukaran mata uang. Penelitian akan berfokus pada menganalisis jual beli mata uang asing yang terkait dengan aspek ekonomi dan ekonomi syariah, khususnya dalam proses penukaran mata uang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi yang akan diolah dan dipergunakan untuk membuktikan kebenaran teori, menyimpulkan tentang sesuatu maupun mencari jawaban atas hipotesis yang diajukan. Sumber data

yang dimaksud dalam Penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi terkait dengan objek yang diteliti. Sumber data dalam Penelitian ini adalah subjek Penelitian yaitu Kepala UPT, karyawan Asrama Haji, jamaah Haji, dan karyawan PT. Haji la Tunrung yaitu karyawan penjualan mata uang asing . Adapun data yang digai dalam Penelitian ini berupa:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber di lapangan. Teknik yang digunakan untuk mendapat data yang akurat dalam Penelitian ini adalah dengan cara wawancara langsung ke UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin. Sumber data primer adalah Person (orang), yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau konteks Penelitian yang disebut dengan informan dalam Penelitian ini karyawan penjualan mata uang asing di UPT Asrama Haji, pegawai kantor UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin dan jamaah Haji yang menginap di Asrama Haji.

Adapun sumber data primer dalam Penelitian ini adalah karyawan perusahaan yang menjual mata uang asing yaitu Kepala UPT, karyawan Asrama Haji, jamaah Haji, dan karyawan dan karyawan PT. Haji la Tunrung yaitu karyawan penjualan mata uang asing yaitu karyawan penjualan mata uang

asing.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh Pihak lain, dan digunakan untuk mendukung Penelitian. Sumber data sekunder berupa dokumen, keterangan, arsip, pedoman surat keputusan dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari suatu yang berhubungan dengan data Penelitian (Murtadha et al., 2024). Dalam Penelitian ini diambil dari sumber kedua berupa buku, jurna, skripsi, serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan Dokumen/SOP/Peraturan Praktik Pertukaran Mata uang asing Pada UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu Penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah teknik wawancara. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan dengan tujuan untuk memperoleh data berupa informasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data Apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuuan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga Apabila peneliti ingin mengetahui Hal-Hal dari respondennya sedikit atau kecil. Wawancara yang dimaksud adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan

informan. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan secara mendalam dari para informan yaitu Kepala UPT, karyawan Asrama Haji, jamaah Haji, dan karyawan PT. Haji a Tunrung yaitu karyawan penjualan mata uang asing yaitu karyawan penjualan mata uang asing.

Teknik pengumpulan data wawalnacara dalam Penelitian ini dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan halnya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan untuk mendapatkan informasi awal bagaimana Praktik pertukaran mata uang asing pada Asrama Haji .

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Teknik Pengelolaan data dalam Penelitian ini meliputi:

- a. Editing, yaitu mengecek dan mengoreksi data yang terkumpu dari Hasil wawancara bahasa lisan untuk diolah dalam bentuk paparan bahasa tulisan serta mengoreksi kekurangannya.
- b. Klarifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga memudahkan dalam penguraian laporan Hasil Penelitian.

- c. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah ada terhimpun dalam uraian yang sistematis (Moleong, 2018).

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, memisahkan dan mengelompokkan sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang berstruktur dan sistematis yang menjadi laporan Hasil Penelitian (Mukhtar & Pd, 2013).

Analisis data di lapangan model Mies dan Huberman dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2022). Analisis data dalam Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengkasifikasikan atau mengkategorikan data Berdasarkan beberapa tema sesuai fokus Penelitiannya, terdiri dari:

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih Hal-Hal yang pokok, memfokuskan pada Hal-Hal yang penting, dicari tema dan poanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam Penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi.

Penyajian data, yaitu analisis deskriptif adalah analisis terhadap fakta dan realitas. Peneliti berusaha memahami, menguraikan mekanisme dan Praktik jual beli mata uang asing pada Asrama Haji. Peneliti juga menguraikan apakah sudah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan BI kurs mengembang bebas, Fatwa DSN dan analisis komparatif, yaitu analisis yang Praktik valuta asing pada Asrama Haji dan juga sistem jual beli mata uang asing di Asrama Haji.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Mies dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang mendukung pengumpulan data, tetapi Apabila kesimpulan dikemukakan di tahap awal karena didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti di lapangan dalam mengumpulkan data merupakan kesimpulan yang kredibel (Abdussamad & Sik, 2021).

F. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pra-penelitian

Pra-penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan-kegiatan ilmiah dan non ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatif dalam bentuk konsep awal,

berdiskusi dengan orang-orang tertentu, yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya. Selama berada di lapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti surat izin penelitian, perlengkapan alat tulis, dan alat perekam lainnya, berkonsultasi dengan pihak yang berwenang dan berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapatkan rekomendasi penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, membuat draf awal konsep hasil penelitian.

3. Tahap Pasca Penelitian

Pasca penelitian adalah tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap pasca-penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil, konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya. Demikian dapat dikatakan bahwa pertahapan dalam penelitian ini adalah bentuk urutan atau

berjenjang yakni dimulai pada tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, tahap pasca penelitian. Namun walaupun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.